

**PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE
AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, SALES GROWTH DAN
LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR TAHUN 2019 - 2021**

Abstrak

Sepanjang 5 tahun terakhir capaian penerimaan pajak mengalami fluktuatif persentase mulai tahun 2017 sebesar 89,40% meningkat pada tahun 2018 menjadi 92,41% lalu menurun menjadi 84,44% tahun 2019 dan dua tahun terakhir mengalami peningkatan yakni 89,25% dan 100,18%, sehingga dapat dikatakan bahwa realisasi penerimaan pajak belum maksimal. Membayar pajak merupakan beban maka banyak perusahaan memilih untuk merekayasa pajaknya dengan cara melakukan *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan suatu praktik penghindaran pajak secara legal dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, *sales growth* dan likuiditas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur tahun 2019 – 2021.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021.. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 perusahaan yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* sedangkan kepemilikan institusional, *sales growth* dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain karena dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang tidak berpengaruh.

Kunci: *Tax avoidance*, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, *Sales growth*, Likuiditas.